

GOOGLE DRIVE MEMBANTUKU MENUJU DARING SUKSES (MDS) DI SDN JARAK 1 JOGOROTO

Luluk Zuliatin

SDN Jarak 1 Jogoroto; Jarakkulon kec. Jogoroto Jombang
lulukzuliatin21@gmail.com,

Abstract

Permendikbud number 6 of 2018 concerning the assignment of teachers as principals with the main burden of the principal being fully responsible for carrying out the main managerial tasks, entrepreneurship development and supervision of teachers and population personnel. The current situation with the spread of the Corona virus which causes Coronavirus Disease (Covid-19) has an impact on all aspects of life, one of which is in the field of education. Since this virus spread to Indonesia in early March, various steps have been taken to prevent its spread. Responding to the rapid spread of the Corona virus, BDR is a learning process carried out by students and teachers in their respective homes. With this BDR, it is hoped that it will break the chain of the spread of the Covid-19 disease. During BDR, students are encouraged to continue to do all activities at home and apply clean and healthy living behaviors. By continuing to move from home, students will automatically keep their distance from other people (physical distancing) and avoid crowds of people (social distancing). At the SDN Jarak 1 school, IHT is held to provide education for education in facing online learning so that it can be achieved optimally. The material chosen is the use of GOOGLE DRIVE, the purpose of this effort is to optimize the use of Google Drive in MDS Teacher Activities (Towards Online Success) at SDN Jarak 1 Jogoroto. From the description above, it can be concluded that the use of google drive can help make it easier for teachers and parents who accompany their children in online learning at home and school principals in carrying out good tasks as managerial: (1) The main tasks of principals specifically in the field of entrepreneurship, need debriefing in dealing with learning by implementing IHT Optimizing the use of Google Drive in MDS activities (Towards Online Success) (2) MDS teacher learning (Towards Online Success) requires optimizing the use of Google Drive to make it easier to store and access materials and assignments online.

Keywords : *Principal, Utilization of Google Drive, Towards Online Success*

Abstrak

Permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah dengan beban pokok kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervise kepada guru dan tenaga kependudukan. Disituasi saat ini adanya penyebaran virus Corona yang menyebabkan penyakit Coronavirus Disease (Covid-19) berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Sejak virus ini menyebar sampai di Indonesia pada awal Maret, berbagai langkah dilakukan untuk mencegah penyebarannya. Menyikapi penyebaran virus Corona yang cepat ini, BDR merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di rumah masing-

masing. Dengan BDR ini, diharapkan akan memutus rantai penyebaran penyakit Covid-19. Selama BDR siswa dihibau untuk tetap melakukan semua aktivitas di rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan tetap beraktivitas dari rumah, siswa otomatis akan menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan orang (*social distancing*). Di sekolah SDN Jarak1 mengadakan IHT untuk memberikan pembekalan pada para pendidikan menghadapi pembelajaran online agar dapat tercapai secara optimal. Materi yang dipilih adalah pemanfaatan GOOGLE DRIVE, tujuan upaya ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan Google Drive dalam Kegiatan Guru MDS (Menuju Daring Sukses) di SDN Jarak 1 Jogoroto. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan google drive dapat membantu memudahkan guru maupun walimurid yang mendampingi putranya dalam pembelajaran Daring di Rumah dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas yang baik sebagai managerial: (1) Tugas pokok kepala sekolah khusus bidang kewirausahaan, perlu pembekalan dalam menghadapi pembelajaran dengan melaksanakan IHT Optimalisasi Pemanfaatan Google Drive dalam kegiatan MDS (Menuju Daring Sukses) (2) Pembelajaran guru MDS (Menuju Daring Sukses) diperlukan optimalisasi penggunaan google drive untuk mempermudah penyimpanan dan pengaksesan materi maupun tugas dalam daring.

Kata kunci : Kepala Sekolah, Pemanfaatan Google Drive, Menuju Daring Sukses

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Kepala sekolah dengan beban pokok kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Adapun untuk mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas kepala sekolah mengelola sumberdaya di sekolahnya meliputi guru dan tenaga kependidikan lainnya. adanya penyebaran virus Corona yang umum dikenal dengan *Coronavirus Disease (Covid-19)* saat ini, berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, mengeluarkan Surat Edaran (SE) No 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang 18 instruksi pencegahan korona di satuan pendidikan. Instruksi ini berisi himbauan untuk melakukan tindakan pencegahan perkembangan dan penyebaran virus tersebut di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya Mendikbud juga mengeluarkan Surat Edaran yang berisi himbauan kepada Kepala Dinas Provinsi untuk memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi peserta didik dan mahasiswa, pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau memberi kuliah dari rumah. Belajar Di Rumah (BDR) merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di rumah masing-masing. Dengan BDR ini, diharapkan akan memutus rantai penyebaran penyakit *Covid-19* yang dapat terjadi melalui tatap muka. Selama BDR peserta didik dihibau untuk tetap melakukan semua aktivitas di rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan tetap beraktivitas dari rumah, peserta didik otomatis akan menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan orang (*social*

distancing). Demikian halnya yang dilakukan SDN Jarak 1 Jogoroto, pembelajaran dilaksanakan secara BDR. Bapak ibu guru melaksanakan pembelajaran secara daring dan penugasan penugasan secara *online*. Berikut foto profil SDN Jarak 1 Jogoroto.



Gambar 1. Profil Depan SDN Jarak 1 Jogoroto



Gambar 2. Profil Ruang Kelas SDN Jarak 1 Jogoroto

Setelah berjalan beberapa waktu, pelaksanaan BDR mulai banyak menghadapi kendala. Orang tua peserta didik mengeluh dan peserta didik pun mulai jenuh. Telepon seluler atau *handphone* (HP) lebih sering dipakai untuk bermain daripada untuk pembelajaran. Kerjasama yang baik orang tua peserta didik sangat dibutuhkan karena pesertadidik di Sekolah Dasar masih sangat memerlukan pendampingan dari orang tua dan keluarganya. Disamping itu, agar pembelajaran di rumah dapat berjalan dengan lancar diperlukan persiapan yang kompleks, diantaranya harus dapat memilah materi yang dapat disampaikan secara online, media maupun alat-alat pembelajaran yang mendukung, pembekalan pada pengajar atau tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring sangat diperlukan.

Untuk menunjang pelaksanaan BDR, SDN Jarak 1 memiliki program Menuju Daring Sukses (MDS). Program ini berupa pembekalan pada para pendidik dalam menghadapi pembelajaran online. Dalam mensukseskan program MDS, SDN Jarak1 mengadakan *In House Training* (IHT) yang bertujuan agar kegiatan BDR dapat terlaksana secara optimal. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah berkolaborasi dengan guru yang mumpuni tentang Informasi dan Teknologi (IT). Materi yang dipilih dalam kegiatan tersebut adalah pemanfaatan *google drive*. *Google drive* merupakan fasilitas teknologi yang memudahkan penggunanya untuk menyimpan file dengan berbagai jenis dan ukuran melalui internet dengan akun *Gmail* yang dimiliki. Google Drive memberikan layanan penyimpanan gratis sebesar 15 GB dan dapat ditambahkan dengan pembayaran tertentu.[1] Selain menyimpan *Google drive* juga memberikan fasilitas mengedit, membackup data, membuat catatan, back up chat whatsapp.

Sesuai dengan latar belakang di atas, penulis tergerak untuk mengoptimalkan pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan guru MDS (Menuju Daring Sukses) . Penulis selaku kepala sekolah atau guru dengan

tugas tambahan kepala sekolah dalam hal ini memberikan pengembangan kewirausahaan dalam menjalani fungsi kepemimpinan hal ini sependapat dengan [2] bahwa kepala sekolah yang merupakan pemimpin harus bisa menjadi contoh serta mampu mengayomi bawahan dan mampu mengendalikan fungsi kepemimpinannya. Tujuan upaya ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan MDS di SDN Jarak 1 Jogoroto.

B. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah

1. Kejenuhan yang dialami peserta didik di SDN Jarak 1 Jogoroto dikarenakan pembelajaran *online*
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan bapak ibu guru terhadap teknologi dan informasi sebagai sarana untuk pembelajaran
3. Media pembelajaran *online* yang belum termanfaatkan secara optimal oleh bapak ibu guru

Berdasarkan permasalahan diatas maka pengabdian melalui program *In House Training* (IHT) yang dilaksanakan di SDN Jarak 1 Jogoroto memberikan solusi dengan pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan guru MDS (Menuju Daring Sukses). Tujuan program ini dilaksanakan adalah sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan MDS di SDN Jarak 1 Jogoroto.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pengabdian adalah dengan melalui persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Pada pelaksanaan dilakukan pelatihan dan pendampingan yang terwujud dalam program *In House Training* (IHT). Pengabdian adalah selaku Kepala Sekolah sekaligus melaksanakan tugas managerial. Program ini dilaksanakan pada masa awal pandemi bulan Juni tahun 2020. Sasaran peserta IHT adalah bapak ibu guru SDN Jarak 1 berjumlah 10 orang. Sedangkan teknik pelaksanaannya melalui pelatihan diberikan materi tentang pemanfaatan *google drive* dalam pembelajaran dan dilanjutkan dengan praktek langsung penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka berikut rincian berdasarkan tahap-tahap kegiatannya :

1. Persiapan

Pada tahap persiapan beberapa hal yang dilakukan pengabdian adalah (1) mengadakan rapat sekolah bersama guru dan tenaga kependidikan SDN Jarak 1 untuk memutuskan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan lain bagi guru dan tenaga kependidikan. Pemberian tugas tambahan bagi guru kelas antara lain sebagai bendahara sekolah. (2) Mengoptimalkan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan BOSDA SDN Jarak 1 Kecamatan Jogoroto. Pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah

sesuai dengan Petunjuk Teknis penggunaan dana BOS tahun anggaran yang berjalan.. Salah satu penganggaran dalam program ini adalah peningkatan kecepatan WIFI sekolah dan pembelian alat *repeater* sinyal agar terjangkau seluruh area sekolah. (3) Mengadakan IHT peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan SDN Jarak 1 Jogoroto, (4) menyiapkan alat dan bahan terkait pengadaan IHT untuk peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan ,(5) menyusun proposal kegiatan *IHT* yang berisi: judul kegiatan, tujuan kegiatan, materi *IHT*, waktu dan tempat *IHT*, *trainer*, biaya, jadwal kegiatan, serta organisasi kepanitiaan.

2. Pelaksanaan

Program *In House Training* (IHT) tentang optimalisasi *pemanfaatan google drive* dalam pembelajaran guru MDS (Menuju Daring Sukses) di SDN Jarak 1 Jogoroto dimulai dengan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan *google drive* selanjutnya praktik langsung dengan penugasan penugasan dengan harapan dapat langsung paham penggunaan *google drive* sebagai media pembelajaran. Pada pelaksanaan pelatihan ini pengabdian juga melakukan pendampingan terhadap bapak ibu guru tentang penggunaan *google drive* . Khusus tentang materi *IHT*, mencakup: cara login pada *google drive* , cara sinkronisasi *google drive* pada *handphone* , cara membuat *google doc, sheet* dll. , cara menata file dan folder ,cara mengirim file ,cara mengirim folder, cara mengunduh atau download file dan folder, cara membuat soal lewat *google form*, cara menyalin link, cara mengatur atau menyeting *link*.

Adapun hasil yang diharapkan adalah ; (a) Guru lancar dalam pemberian tugas pembelajaran. (b) Keresahan wali murid sedikit terjawab, dengan adanya keluhan penyimpanan data dapat teratasi dengan adanya pemanfaatan *google drive*, peserta didik dan guru dapat mengirim dan mengakses tugas maupun materi ke *google drive* yang diberikan guru, sehingga dalam pemberian tugas kepada peserta didik berjalan dengan lancar. (c) Guru memiliki akun penyimpanan dokumen dalam dunia maya. (d) Guru dalam pembelajaran dapat menyimpan .materi dan tugas-tugas di *google drive*, sehingga administrasi dan dokumen guru dalam pembelajaran dapat tersimpan rapi sehingga mempermudah tugas guru. (e) Guru terampil mengakses dan mengelola data. (f) Dengan adanya *IHT* di SDN Jarak 1 Jogoroto peningkatan kompetensi guru dalam bidang IT bertambah, guru menjadi lebih terampil dalam mengakses data dan mengelola data. (g) Guru terampil pemanfaatan internet sebagai fasilitas pembelajaran daring . (h) Pembiasaan mengoptimalkan pemanfaatan *google drive* dalam pembelajaran mempermudah penyampaian guru dalam proses pembelajaran daring. Berikut gambar saat program *IHT* dilaksanakan

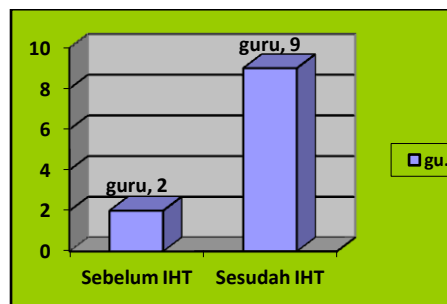


Gambar 3
Pelaksanaan IHT di SDN Jarak 1 Jogoroto

3. Evaluasi

Pada fase evaluasi dilakukan kegiatan posttest untuk mengetahui sejauh mana materi pelatihan dikuasai oleh peserta pelatihan, atau sejauh mana kemampuan guru mengoptimalkan pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan MDS (Menuju Daring Sukses). Berdasarkan beberapa hasil yang dapat dicapai oleh sekolah, selaku kepala sekolah pimpinan di SDN Jarak 1 Kecamatan Jogoroto berupaya mengembangkan salah satu tugas pokok kepala sekolah khususnya mengembangkan kewirausahaan adalah sebelum dilaksanakan IHT hanya 2 Guru yang mampu memanfaatkan *google drive* dalam pembelajaran, akan tetapi setelah dilaksanakan IHT terdapat 9 Guru yang mampu memanfaatkan *google drive* dalam pembelajaran. Berikut grafik dan tabel tingkat keberhasilan program IHT

Gambar 4. Tenaga pendidik yang mampu dalam memanfaatkan *google drive*



Tabel 1 Tenaga pendidik yang mampu dalam memanfaatkan *google drive*

No	Tenaga Pendidik (Guru)	Sebelum IHT	Sesudah IHT
1	Guru	2	9

4. Pelaporan

Pelaporan merupakan akhir program kegiatan IHT sebagai bentuk tertib administrasi dan evaluasi keberlanjutan. Berdasarkan hasil kegiatan *IHT* semua guru dapat memanfaatkan *google drive* dalam pembelajaran, sehingga

keluhan wali murid untuk menyimpan dan menyetorkan dokumen dapat teratasi. Guru lancar dalam pemberian tugas pembelajaran, memiliki akun penyimpanan dokumen dalam dunia maya, terampil mengakses dan mengelola data, dan terampil dalam pemanfaatan internet sebagai fasilitas pembelajaran daring .

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan melaksanakan tugas pokok, khususnya kewirausahaan dapat menjalankan kegiatan *IHT* peningkatan kompetensi guru dalam bidang IT.
2. Pembelajaran daring dari rumah dapat terlaksana secara optimal dengan memanfaatkan *google drive*.
3. Pemanfaatan *google drive* dapat membantu memudahkan guru maupun walimurid yang mendampingi putranya dalam pembelajaran daring di rumah.
4. *IHT* tentang optimalisasi pemanfaatan *google drive* dalam kegiatan guru MDS (Menuju Daring Sukses) di SDN Jarak 1 Jogoroto terlaksana dengan baik dan lancar.

SARAN

Agar dapat melaksanakan tugas yang baik sebagai managerial:

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan pembekalan kepada guru dalam menghadapi pembelajaran masa pandemic covid-19 dengan cara mengadakan *IHT* khususnya tentang Optimalisasi Pemanfaatan Google Drive dalam kegiatan guru MDS (Menuju Daring Sukses).
2. Kegiatan guru mendalami bidang IT khususnya *google drive* sangat sesuai dalam menghadapi masa pandemi covid untuk mempermudah penyimpanan dan pengaksesan materi maupun tugas dalam daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu pengawas Kecamatan Jogoroto yang selalu memberikan dukungan moral dan bimbingan, rekan-rekan seperjuangan yang selalu mendukung dan membantu saya serta rekan-rekan guru SDN Jarak 1 yang selalu mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan kami demi kemajuan pendidikan di SDN Jarak 1 Jogoroto.

Daftar Pustaka

- [1]. Anugerah Ayu Sedari, 2019. Liputan 6: Tujuh fungsi Google Drive yang tidak hanya menyimpan. 7 Fungsi Google Drive, Tak Hanya Sekadar Menyimpan File - Tekno Liputan6.com
- [2]. Abdullah Munir, 2008. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media